

**STRATEGI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
MENGATASI KENAKALAN REMAJA DI SMK
PERPAJAKAN RIAU**

SKRIPSI

Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



OLEH

HAFIZAH

NIM. 11910322031

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

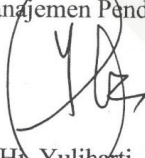
PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di SMK Perpajakan Riau, yang telah ditulis oleh Hafizah NIM. 11910322031 dapat diterima dan disetujui dalam sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

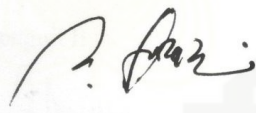
Pekanbaru, 21 Ramadhan 1444
12 April 2023

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag.
NIP.19700404 199603 2 001

Pembimbing


Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd.
NIP.19650715 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: *Strategi guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kenakalan remaja di SMK Perpajakan Riau* yang ditulis oleh Hafizah dengan NIM. 11910322031 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 15 Juni 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Konsentrasi Bimbingan Konseling.

Pekanbaru, 26 Dzulqaidah 1444 H
15 Juni 2023 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Prof. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, M.Ag.

Penguji II

Hasgimianti, S. Pd, M. Pd., Kons.

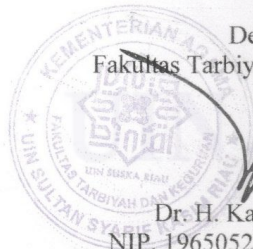
Penguji III

Dr. Mhd. Subhan, M.Ed., C.Ht.

Penguji IV

Suci Habibah, M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hafizah
 NIM : 11910322031
 Tempat/Tgl. Lahir : Bangkinang/2 Januari 2002
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Skripsi : Strategi guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kenakalan remaja di SMK Perpajakan Riau

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



Hafizah
 NIM. 11910322031



PENGHARGAAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya serta petunjuk dan pertolongannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju alam cahaya keimanan dan penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dengan izin Allah akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di SMK Perpajakan Riau, merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi semua persyaratan untuk mencapai gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis selesaikan berkat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Terutama dan teristimewa untuk bapak Nasri dan Ibu Fatmawati yang senantiasa mendoakan. Terimakasih atas pengorbanan, cinta, kasih sayang, motivasi dan dukungan moril maupun materil yang diberikan kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi Negeri sebagaimana yang dicita-citakan.

Selain itu penulis juga banyak mendapat bantuan baik dari segi moril maupun materil dari berbagai pihak, yang memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein M. Pd., wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt, M.Sc, Ph.D. yang telah memberikan waktu kepada penulis untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Dr. H. Kadar, M. Ag. selaku Dekan, bapak Dr. Zarkasih, M.Ag selaku wakil Dekan 1, bapak Zubaidah Amir MZ, S.Pd., M.Pd. selaku wakil Dekan II, ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons selaku wakil Dekan III.
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Yuliharti M.Ag. selaku ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam beserta bapak Drs. Mudasir M,Pd. selaku sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
4. Bapak Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd. selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, arahan dan motivasi yang bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi.
5. Ibu Dra. Suhertina, M.Pd. selaku Penasehat Akademik (PA) penulis yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak ibu dosen dan seluruh staf akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Ade Mahalia Agustin, S. Pd. selaku Guru BK di SMK Perpajakan Riau.
8. Kepada seluruh keluarga besar penulis terutama kepada bapak Nasri, ibu Fatmawati S.Pd, Azizul Hakmi, Afkar Muzzaki dan Akmal Wisuda yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi dan doa yang tiada hentinya kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.
9. Kepada oom Afrizal. N beserta istri Rita Iskandar S.Pd. yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.
10. Kepada ibu Jamal yang selalu siap direpotkan serta selalu memberikan dukungan dan support kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.
11. Teman-teman BK dan AP angkatan 2019 khusus BK kelas B serta semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun material yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
12. Kepada teman-teman, Herpina Putri Peronika, Yeyen Novia, Meli Sahara, Muzda Zikrotul Izzah, Natesyabela Tritania, Asshyfa Dwi Juliani, Fathikah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nurul, Chindy Hermaida, Helmelia Saputri yang sudah menemani penulis selama perkuliahan dan memberikan doa serta semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

13. Kepada teman-teman KKN, PPL, dan teman kost yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan doa, bantuan, dan dukungan hingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dan pengorbanan yang telah diberikan di lipat gandakan oleh Allah SWT, Aamiin. Semoga skripsi ini bermanfaat, terutama bagi penulis sendiri.

Pekanbaru, 12 April 2023

Penulis

Hafizah
NIM. 11910322031



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang yang beriman”.

(QS. Ali Imran: 139)

أَدْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ

“Berdoalah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan suara yang lembut. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas”.

(QS. Al A’raf: 55)

“Skripsi ini adek persembahkan untuk ayah dan ibu yang sudah berjuang untuk memenuhi kebutuhan anak-anaknya agar anak-anaknya bisa mencicipi dunia pendidikan dengan baik dan menjadi orang yang sukses. semoga adek dan abang serta adik yang lain bisa membawa ayah dan ibu ke surganya

Allah”

“Aamiin”

MY BELOVED FAMILY EVERYTHING

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Hafizah, (2023): Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di SMK Perpajakan Riau

Tujuan penelitian ini: 1) Untuk mengetahui jenis-jenis strategi guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kenakalan remaja. 2) Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi kenakalan remaja. Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian di SMK Perpajakan Riau. Informan utama penelitian adalah 1 orang guru BK dan informan pendukung adalah 3 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dipaparkan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Strategi guru bimbingan konseling dalam mengatasi kenakalan remaja di SMK Perpajakan Riau yaitu: Guru bimbingan konseling melakukan pendekatan kepada siswa dengan mengenalkan peran guru bimbingan konseling dan merangkul ketika menghadapi permasalahan, guru bimbingan konseling memberikan motivasi kepada siswa agar tidak melakukan kenakalan-kenakalan serta memberikan informasi dari dampak kenakalan-kenakalan yang sudah terjadi, jika dibutuhkan, guru bimbingan konseling juga melakukan *home visit*, merencanakan layanan bimbingan konseling dalam mengatasi kenakalan remaja. 2) Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan bimbingan konseling dalam mengatasi kenakalan remaja yaitu fasilitas untuk konseling individual kurang nyaman karena tidak ada ruang khusus untuk konseling individual, waktu yang terbatas untuk melaksanakan layanan bimbingan dan konseling, dan siswa yang kurang terbuka dalam menceritakan permasalahannya.

Kata Kunci: *Strategi guru bimbingan dan konseling, kenakalan remaja*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Hafizah, (2023): The Strategy of Guidance and Counseling Teacher in Overcoming Juvenile Delinquency at Vocational High School of Taxation Riau

This research aimed at knowing 1) strategy types of teacher guidance and counseling in overcoming juvenile delinquency and 2) the factors influencing the implementation of guidance and counseling services in overcoming juvenile delinquency. It was a descriptive qualitative research. This research was conducted at Vocational High School of Taxation Riau. The main informant of this research was a guidance and counseling teacher, and the supporting informants were 3 students. Observation, interview, and documentation techniques were used for collecting the data. The data were analyzed by using reduction, presentation, and conclusion. The findings of this research showed that 1) The strategies of guidance and counseling teacher in overcoming juvenile delinquency, namely: the guidance and counseling teacher approached students by introducing the role of guidance and counseling teacher and embracing when facing problems, the guidance and counseling teacher provided motivation to students that did not commit delinquency and provided information from the impact of delinquency occurred, if it was needed, guidance and counseling teacher also conducted home visits, planning guidance and counseling services in overcoming juvenile delinquency. 2) The factors influencing the implementation of guidance and counseling services in overcoming juvenile delinquency, namely the facilities for individual counseling were less comfortable because there was no special room for individual counseling, limited time for conducting guidance and counseling services, and students who were less open in telling their problems.

Keywords: The Strategy of Guidance and Counseling Teacher, Juvenile Delinquency

ملخص

حافضة (٢٠٢٣): استراتيجيات معلم التوجيه والإرشاد في التغلب على جنوح الأحداث في مدرسة الضرائب الثانوية المهنية رياو

الغرض من هذا البحث: (١) التعرف على أنواع استراتيجيات معلم التوجيه والإرشاد في التغلب على جنوح الأحداث. (٢) معرفة العوامل التي تؤثر على تنفيذ خدمات التوجيه والإرشاد في التغلب على جنوح الأحداث. هذا النوع من البحث وصفي نوعي. موقع البحث في مدرسة الضرائب الثانوية المهنية رياو. المخبرون الرئيسيون للبحث معلم التوجيه والإرشاد و٣ تلاميذ يدعمون المخبرين. استخدمت تقنيات جمع البيانات والمراقبة والمقابلة والتوثيق. يتم وصف تقنية تحليل البيانات من خلال تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. أظهرت النتائج ما يلي: التلاميذ يجيدون الكذب وغالبًا ما يختلقون القصص بينما ما يقولونه غير صحيح. (١) استراتيجيات معلم التوجيه والإرشاد في التغلب على جنوح الأحداث في مدرسة الضرائب الثانوية المهنية رياو، وهي: يتعامل معلم التوجيه والإرشاد مع التلاميذ من خلال تقديم دوره واحتضانه عند مواجهة المشكلات، حيث يوفر معلم التوجيه والإرشاد الدافع للتلاميذ الذين لا يفعلون ذلك. لارتكاب الانحراف وتقديم معلومات عن تأثير الانحراف الذي حدث، إذا لزم الأمر، يقوم معلم التوجيه والإرشاد أيضًا بإجراء زيارات منزلية، وخطة خدمات التوجيه والإرشاد للتغلب على جنوح الأحداث. (٢) العوامل التي تؤثر على تنفيذ خدمات التوجيه والإرشاد في التغلب على جنوح الأحداث، وهي مرافق الإرشاد الفردي أقل راحة لأنه لا يوجد مكان خاص للإرشاد الفردي، ووقت محدود لتنفيذ خدمات التوجيه والإرشاد، والتلاميذ الذين هم أقل انفتاحًا في إخبار مشاكلهم.

الكلمات الأساسية: استراتيجيات معلم التوجيه والإرشاد، جنوح الأحداث

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Permasalahan	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Konsep Teoretis	8
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Konsep Operasional.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
C. Subjek Penelitian	30
D. Informan Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	33
G. Langkah-langkah Penelitian	35
H. Triangulasi Data	35
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	37
B. Penyajian Data	59
C. Analisis Data	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Penjabaran Fungsi Kepala Sekolah.....	43
Tabel IV.2	Nama Guru Beserta Bidang Studi.....	50
Tabel IV.3	Jumlah Kelas dan Siswi 2022/2023	57



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara Guru Bimbingan Konseling dan Siswa
Lampiran 2	Transkrip Wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling
Lampiran 3	Transkrip Wawancara dengan Siswa
Lampiran 4	RPL
Lampiran 5	Surat Izin Melakukan Prariset
Lampiran 6	Balasan Surat Izin Melakukan Riset
Lampiran 7	SK Pembimbing
Lampiran 8	SK Perpanjangan
Lampiran 9	Kegiatan Bimbingan Skripsi Mahasiswa
Lampiran 10	Surat Rekomendasi dari Gubernur
Lampiran 11	Surat Izin Melakukan Riset
Lampiran 12	Surat Dari Dinas Pendidikan
Lampiran 13	Surat dari Dinas Pendidikan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses memberikan layanan bimbingan dan konseling, strategi yang dilakukan guru BK untuk membantu peserta didik dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya dengan kemampuan yang dimilikinya, melalui bantuan seorang ahli (konselor/guru BK) yang tujuannya ialah terselesaikannya masalah yang dihadapinya dan mengoptimalkan potensi yang dimilikinya serta mampu mencapai kehidupan yang lebih baik. Maka untuk itu, layanan bimbingan dan konseling yang terdapat di sekolah-sekolah diharapkan dapat terlaksana dengan baik untuk mencegah kenakalan remaja. Tindakan pencegahan yang dapat dilakukan oleh guru BK adalah dengan memberikan layanan bimbingan dan konseling.

Peranan guru BK dalam membentuk tingkah laku remaja merupakan suatu hal yang penting dalam pembentukan kepribadian peserta didik. Bila pembentukan terhadap peserta didik dilakukan dengan baik, maka tingkah laku yang ada pada peserta didik itu akan menjadi baik, tapi sebaliknya jika dalam pembentukan tingkah laku kurang baik maka pertumbuhan pada peserta didik itu tidak baik pula.

Guru BK mempunyai tugas utama untuk mengatasi atau menangani kenakalan pada remaja dalam menanamkan pembentukan kepribadian dan tingkah laku yang baik terhadap peserta didik. Proses bimbingan yang diberikan oleh guru BK pada peserta didik dimana peserta didik itu adalah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

masa remaja atau masa peralihan yang ditempuh oleh peserta didik dari kanak-kanak menuju dewasa.

Kenakalan remaja adalah suatu perbuatan tertentu yang melanggar atau menyalahgunakan norma sosial atau kelompok tertentu yang menimbulkan keonaran atau mengganggu ketentraman masyarakat. Gangguan-gangguan dalam tindakan atau perbuatan yang dilakukan oleh peserta didik dapat merugikan dirinya sendiri, misalnya: suka bolos disekolah, berkelahi dengan temannya, dan lain-lain.¹

Masa remaja adalah masa yang paling indah dalam periodisasi perkembangan manusia. Masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan aspek/fungsi untuk memasuki masa dewasa.² Kebanyakan dari para remaja adalah mereka yang berusia duduk dibangku sekolah menengah. Dalam perkembangannya, para remaja mempunyai sifat yang selalu ingin mengetahui tentang hal-hal yang baru, namun tidak disertai pengetahuan yang benar, sehingga tidak jarang keingintahuan tersebut malah menjerumuskan mereka melakukan berbagai kenakalan yang dapat merugikan diri mereka sendiri dan orang lain.

Dalam proses belajar mengajar strategi yang dilakukan guru BK untuk membantu peserta didik dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya dengan kemampuan yang dimilikinya, melalui bantuan seorang ahli (konselor/guru BK) yang tujuannya ialah terselesaikannya masalah yang dihadapinya dan mengoptimalkan potensi yang dimilikinya serta mampu

¹ Hidayah, N., Hardika, Hotifah, Y., Susilawati, S. Y., dan Gunawan, I. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Universitas Negeri Malang.h.174.

² Renata, E. 2019. *Buku Materi Pembelajaran Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*.h.15

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mencapai kehidupan yang lebih baik. Maka untuk itu, layanan bimbingan dan konseling yang terdapat disekolah-sekolah diharapkan dapat terlaksana dengan baik untuk mencegah kenakalan remaja. Tindakan pencegahan yang dapat dilakukan oleh guru BK adalah dengan memberikan layanan bimbingan dan konseling, layanan yang dapat dilakukan adalah layanan konsultasi.

Terdapat 10 jenis layanan dalam bimbingan dan konseling yaitu, layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan/penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konseling perorangan, layanan mediasi, layanan konsultasi dan layanan advokasi.

SMK Perpajakan Riau adalah salah satu sekolah yang ada di Jl. Purnama, No.5, Dusun III, Bencah Limbat Pandau Jaya, Kec. Siak Hulu, Kab. Kampar, Riau. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, telah ditemukan gejala-gejala mengenai permasalahan kenakalan remaja yang terjadi di SMK Perpajakan Riau. Adapun permasalahan kenakalan remaja yang biasanya terjadi adalah berpacaran, merokok, bolos, tidak membuat tugas dan terlambat datang ke sekolah. Di sekolah tersebut memiliki 1 orang guru BK dengan memiliki 671 orang siswa. Permasalahan kenakalan remaja yang biasanya ditangani oleh guru BK adalah berpacaran, merokok dan tugas tidak tuntas. Dengan layanan yang telah diberikan oleh guru BK, kasus berpacaran, merokok di sekolah tersebut berkurang tiap bulannya dan untuk tugas siswa yang tidak tuntas juga sudah mulai berkurang.



Dari uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi Kenakalan Remaja di SMK Perpajakan Riau”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu penegasan adanya istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi guru bimbingan dan konseling

Strategi guru bimbingan dan konseling adalah usaha-usaha yang ditempuh guru dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan berupa bantuan untuk peserta didik baik secara perorangan maupun kelompok agar mampu tumbuh dan berkembang secara mandiri, dalam bidang kehidupan pribadi maupun sosial.

2. Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja dapat terjadi dalam lingkungan sekolah atau diluar lingkungan sekolah. Banyak kenakalan yang dilakukan peserta didik di lingkungan sekolah khususnya seperti kurang sopan santun terhadap guru didalam kelas, memancing keributan dikelas seperti mengobrol, berteriak, saling mengejek. Selain dari itu juga masih banyak lagi kenakalan remaja lainnya.³

Kenakalan remaja adalah suatu sebab dari keadaan yang sangat membingungkan, guncangan yang tidak pasti yang dikuasai oleh emosi,

³ Jalaluddin, Mahfuz, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2019), h. 174-175.



karena kemantapan yang belum ada, suasana (suasana luar) sering pula menyebabkan para peserta didik atau remaja semakin tidak mampu menyesuaikan diri sehingga kegelisahan yang belum terselesaikan yang diakibatkan oleh emosi yang tidak stabil sehingga dihamburkan keluar dalam bentuk kelakuan yang merugikan orang lain dan mungkin membahayakan dirinya.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang dikemukakan sebagai berikut :

- a. Strategi guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kenakalan remaja di SMK Perpajakan Riau.
- b. Faktor yang mempengaruhi strategi guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kenakalan remaja di SMK Perpajakan Riau.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan-persoalan yang terkait dengan kajian seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah, maka penulis memfokuskan pada strategi guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kenakalan remaja di SMK Perpajakan Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana strategi guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kenakalan remaja di SMK Perpajakan Riau ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- b. Apa saja faktor yang mempengaruhi strategi guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kenakalan remaja di SMK Perpajakan Riau?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui jenis-jenis strategi guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kenakalan remaja di SMK Perpajakan Riau.
- b. Untuk mengetahui apa faktor yang mempengaruhi strategi guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kenakalan remaja.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Bagi penulis, sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana Strata 1 (S1) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Bagi guru bimbingan dan konseling, sebagai bahan masukan dan informasi agar dapat melakukan layanan konsultasi dalam menangani kenakalan remaja guna untuk memberikan informasi yang baik bagi remaja.
- c. Bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai bahan referensi penelitian untuk meningkatkan kualitas mahasiswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Bagi sekolah, sebagai masukan untuk kemajuan kegiatan Bimbingan dan Konseling di Sekolah SMK Perpajakan Riau.
- e. Bagi siswa, sebagai masukan agar lebih memanfaatkan layanan konsultasi guna untuk menambah informasi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Konsep Teoretis

1. Strategi Guru Bimbingan dan Konseling

a. Pengertian Strategi

Untuk dapat memahami lebih dalam, akan dipaparkan terlebih dahulu pengertian dari strategi. Secara umum, strategi dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk sampai pada tujuan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus yang diinginkan.⁴ Strategi juga bisa diartikan sebagai suatu rencana yang diutamakan untuk mencapai tujuan.⁵

Menurut Fattah dan Ali, strategi merupakan suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai sasarannya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan. Jadi strategi merupakan kerangka dasar tempat suatu organisasi melanjutkan kehidupannya dengan penyesuaian-penyesuaian dengan lingkungannya.

Strategi pembelajaran merupakan cara pengorganisasian isi pelajaran, penyampaian pelajaran dan pengelolaan kegiatan belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang dapat dilakukan guru untuk mendukung terciptanya efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.⁶

⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019), hlm.1340

⁵ Ridwan, *Penanganan Efektif Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), cet 3, hlm. 187

⁶ Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), Edisi 1, cet 3, hlm. 17



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi dapat diambil kesimpulan strategi pembelajaran merupakan rencana serta usaha-usaha yang ditempuh dalam pelaksanaan bimbingan agar langkah-langkah yang ditempuh dapat berjalan dengan baik sebagaimana yang diharapkan.

b. Pengertian Bimbingan dan Konseling

Guidance atau Bimbingan dalam Kamus Lengkap Psikologi oleh J.P Chaplin yang diterjemahkan oleh Kartini Kartono, yaitu prosedur yang digunakan dalam memberikan bantuan pada seorang individu untuk menemukan kepuasan maksimum dalam karier pendidikan dan kejuruan mereka.⁷

Menurut Crow & Crow, Bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang, laki-laki atau perempuan, yang memiliki kepribadian yang memadai dan terlatih dengan baik kepada individu-individu setiap usia untuk membantunya mengatur kegiatan hidupnya sendiri, mengembangkan pandangan hidupnya sendiri, membuat keputusan sendiri dan menanggung bebannya sendiri.⁸

WS. Winkel menyatakan bahwa bimbingan diartikan: (1) suatu usaha untuk melengkapi individu dengan pengetahuan, pengalaman dan informasi tentang dirinya sendiri, (2) suatu cara untuk memberikan bantuan kepada individu untuk memahami dan mempergunakan secara efisien dan efektif segala kesempatan yang dimiliki untuk perkembangan pribadinya, (3) sejenis pelayanan kepada individu-individu agar mereka dapat menentukan pilihan, menetapkan tujuan dengan tepat dan menyusun rencana yang realistis, sehingga mereka

⁷ J.P Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2020), Cet 14, hlm.

⁸ Prayitno dan Erman Emti, (*Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*,.2017),hlm. 94



dapat menyesuaikan diri dengan memuaskan diri dengan lingkungan dimana mereka hidup, dan (4) suatu proses pemberian bantuan atau pertolongan kepada individu dalam hal memahami diri sendiri, menghubungkan pemahaman tentang dirinya sendiri dengan lingkungan, memilih menentukan dan menyusun rencana sesuai dengan konsep dirinya dan tuntutan lingkungan. tercapai kemandirian sehingga individu bermanfaat baik bagi dirinya sendiri maupun bagi lingkungan.⁹

Sedangkan Konseling secara etimologis, berasal dari bahasa Latin, yaitu “*consilium*” atau “memahami”. Dalam bahasa Anglo-Saxon, istilah konseling berasal dari “*Sellan*” yang berarti “menyerahkan” atau “menyampaikan”.

Menurut Tolbert, konseling adalah hubungan pribadi yang dilakukan secara tatap muka antara dua orang dalam mana konselor melalui hubungan itu dengan kemampuan-kemampuan khusus yang dimilikinya, menyediakan situasi belajar. Dalam hal ini konseli dibantu untuk memahami diri sendiri, keadaannya sekarang, dan kemungkinan keadaannya masa depan yang dapat ia ciptakan dengan menggunakan potensi yang dimilikinya, demi untuk kesejahteraan pribadi maupun masyarakat. Lebih lanjut konseli dapat belajar bagaimana memecahkan masalah-masalah dan menemukan kebutuhan-kebutuhan yang akan datang.¹⁰

Konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada individu yang sedang mengalami sesuatu masalah (disebut klien) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi oleh klien.

⁹ Purbatua Manurung, dkk, *Media Pembelajaran Dan Pelayanan BK*, (Medan: Perdana Publishing, 2019), hlm. 65

¹⁰ Prayitno dan Erman Emti, (*Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*,2017)hlm. 101



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Maclean, Konseling suatu proses yang terjadi dalam hubungan tatap muka antara seorang individu yang terganggu oleh karena masalah yang tidak dapat diatasinya sendiri dengan seorang pekerja yang professional, yaitu orang yang telah terlatih dan berpengalaman membantu orang lain mencapai pemecahan terhadap berbagai jenis kesulitan pribadi.¹¹

2. Tugas Pokok Guru Bimbingan Konseling

Tugas pokok guru bimbingan konseling meliputi penyusunan program, pelaksanaan, evaluasi, analisis dan tindak lanjut, tidak jauh berbeda dengan tugas pokok guru mata pelajaran.¹²

a. Menyusun Program BK

Tugas pokok pertama guru bimbingan konseling adalah membuat persiapan atau membuat rencana pelayanan. Apabila guru bidang studi dituntut untuk membuat (SAP) (Satuan Acara Pembelajaran) atau RP (Rencana Pembelajaran) maka guru bimbingan konseling juga dituntut untuk membuat tugas pokok yang sama yaitu rencana pelayanan atau dikenal SATLAN (Satuan Layanan). Ada beberapa macam program kegiatan yang perlu disusun oleh guru bimbingan konseling (dalam permendikbud 2013) mengemukakan 5 program kegiatan BK yang perlu disusun yaitu (1) Program Kegiatan, (2) semesteran, (3) Bulanan, (4) Program mingguan, (5) Program harian.

¹¹ Rizky Andana pohan, dkk, *Wawasan Dasar Bimbingan Konseling*, (Medan, 2017), hlm.

¹² Riswani, *Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling (Wawasan bagi Guru Mata Pelajaran dan Personil Sekolah Lainnya)*, (Pekanbaru: Suska Pers, 2012), hlm. 85



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Program tahunan yaitu program BK meliputi kegiatan selama satu tahun untuk masing-masing kelas sekolah.
- 2) Program semesteran yaitu program BK meliputi kegiatan selama satu semester yang merupakan gambaran program tahunan.
- 3) Program bulanan yaitu program BK meliputi kegiatan selama satu bulan yang merupakan gambaran program semesteran.
- 4) Program mingguan yaitu program BK meliputi kegiatan selama kegiatan satu minggu yang merupakan gambaran program bulanan.
- 5) Program harian yaitu program BK yang dilaksanakan pada hari-hari tertentu dalam satu minggu. Program harian merupakan gambaran dari program mingguan dalam bentuk layanan (satlan) dan kegiatan pendukung (satkung) BK.¹³

b. Melaksanakan Program BK

Pelaksanaan layanan harus dilakukan berdasarkan kemampuan yang dimiliki oleh setiap sekolah. Karena hal ini akan mempengaruhi perkembangan siswi, terutama sekolah yang diselenggarakan oleh pihak swasta atau masyarakat. lain halnya dengan sekolah yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan yang dibiayai oleh anggaran Negara, mereka tentu harus melaksanakan program BK seideal mungkin.

Pelaksanaan kegiatan layanan dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah dipersiapkan pada bidang bimbingan pribadi,

¹³ Suhertina, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Pekanbaru: Mutiara Pesisir Sumatera, 2014), hlm. 149-150



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial, belajar, karir, kehidupan beragama, dan kehidupan berkeluarga. Dilaksanakan melalui 10 jenis layanan yaitu layanan orientasi, informasi, penempatan/penyaluran, konten, bimbingan kelompok, konseling kelompok, mediasi dan konsultasi, dan advokasi.¹⁴

c. Mengevaluasi Pelaksanaan BK

Evaluasi pelaksanaan BK merupakan kegiatan menilai keberhasilan layanan dalam bidang pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, bimbingan karier, bimbingan kehidupan beragama dan kehidupan berkeluarga. Kegiatan mengevaluasi itu meliputi juga kegiatan menilai keberhasilan jenis-jenis layanan yang dilaksanakan. Evaluasi pelaksanaan BK dilakukan pada setiap selesai layanan diberikan baik pada jenis layanan maupun kegiatan pendukung.

Evaluasi penilaian hasil layanan BK dilakukan melalui 3 tahap:

- 1) Penilaian segera (*laiseg*), yaitu penilaian pada akhir, khususnya dibandingkan dengan tujuan yang diinginkan dicapai. Setiap jenis layanan dan kegiatan pendukung BK untuk mengetahui perolehan peserta didik yang dilayani.
- 2) Penilaian jangka pendek (*laijapen*), yaitu penilaian dalam waktu tertentu (satu minggu sampai dengan satu bulan)
- 3) Penilaian jangka panjang (*laijapang*), yaitu penilaian dalam waktu tertentu (satu bulan sampai dengan satu semester) untuk

¹⁴ *Ibid*, hlm. 151



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui lebih jauh dampak layanan atau kegiatan pendukung terhadap siswa.

- 4) Pelaksanaan Penilaian Menurut Prayitno penilaian dalam BK dapat dilakukan dalam format individual atau kelompok klasikal dengan media lisan atau tulisan.¹⁵
- 5) Menganalisis Hasil Evaluasi Pelayanan BK

Hasil evaluasi (tahap tiga) perlu dianalisis untuk mengetahui seluk beluk kemajuan dan perkembangan yang diperoleh siswa melalui program satuan layanan. Menurut prayitno analisis setidaknya-tidaknya difokuskan pada dua hal pokok :

- 1) Status perolehan siswa dan perolehan guru bimbingan konseling sebagai hasil kegiatan
- 2) Analisis diagnosis dan prognosis terhadap kenyataan yang ada setelah dilakukan kegiatan layanan/pendukung.¹⁶
- 3) Tindak Lanjut Pelaksanaan Program Hasil Analisis

Upaya tindak lanjut didasarkan pada kegiatan Menurut Prayitno ada tiga kemungkinan kegiatan tindak lanjut yang dapat dilakukan guru bimbingan konseling sebagai berikut:

- 1) Memberikan tindak lanjut singkat dan segera, misalnya berupa pemberian penguatan (*reinforcement*) atau penugasan kecil (siswa yang diminta melakukan sesuatu yang berguna bagi dirinya).

¹⁵ *Ibid*, hlm. 151-152

¹⁶ *Ibid*, hlm. 153



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Menempatkan atau mengikutsertakan siswa yang bersangkutan dalam jenis layanan tertentu (misalnya dalam layanan bimbingan kelompok atau konseling kelompok)
- 3) Membentuk program satuan layanan atau pendukung yang baru, sebagai kelanjutan atau perlengkapan layanan pendukung yang terdahulu.¹⁷

3. Strategi Guru Bimbingan dan Konseling

Konsep strategi yang awalnya diterapkan dalam dunia kemiliteran dan politik, sekarang banyak diterapkan dalam berbagai bidang termasuk bidang pendidikan.

Mintberg dan Waters juga Juntika mengemukakan bahwa strategi adalah pola umum tentang keputusan atau tindakan (*strategi are realized as patterns in streams of decisions or action*). Seterusnya Juntika menambahkan bahwa strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan diterapkan secara sengaja untuk melakukan suatu aktivitas atau tindakan. Strategi mencakupi tujuan aktivitas, siapa yang terlibat dalam aktivitas tersebut, isi atau cakupan aktivitas, proses aktivitas dan fasilitas penunjang aktivitas. Strategi yang diterapkan dalam pelayanan bimbingan dan konseling disebut strategi pelayanan bimbingan dan konseling.¹⁸

Seorang konselor harus dapat memilih strategi yang paling memungkinkan untuk dilakukan oleh klien. Konselor sebaiknya tidak terlalu memaksakan kehendaknya agar klien bersedia menjalankan apapun yang menjadi rancangan strategi, karena hal itu hanya akan membuat klien mundur. Konselor juga harus tepat memilih strategi yang paling sesuai dengan permasalahan klien agar tujuan dan sasaran yang ditetapkan dapat tercapai. Hal yang harus diingat konselor adalah bahwa konselor jangan

¹⁷ *Ibid*, hlm. 154 *Ibid*, hlm. 151-152

¹⁸ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2013), hlm. 283



pernah mengharapkan hasil instan dalam menjalankan strategi. Konselor harus menyadari bahwa karakteristik permasalahan klien yang berbeda juga membutuhkan waktu yang berbeda dalam penyelesaiannya. Ada masalah yang dapat ditangani dengan segera, tetapi ada pula masalah yang belum menunjukkan kemajuan walaupun sesi pertemuan telah berlangsung cukup lama.

Menurut Djamariah banyak strategi yang diperlukan dari guru bimbingan dan konseling sebagai pendidik, strategi yang diperlukan dari guru bimbingan dan konseling seperti uraian dibawah ini:

- a. Pembimbing, strategi ini harus lebih diutamakan karena kehadiran guru bimbingan dan konseling di sekolah adalah untuk membimbing siswa menjadi manusia dewasa.
- b. Motivator, guru hendaknya dapat mendorong siswa agar tidak melanggar peraturan sekolah dan efektif dalam belajar.
- c. Korektor, guru harus bisa membedakan mana nilai yang baik dan mana nilai yang buruk. Semua nilai yang baik guru harus mempertahankan dan mengurangi nilai yang buruk dari jiwa dan watak manusia. Bila guru bimbingan dan konseling membiarkannya, berarti guru telah mengabaikannya, berarti guru telah mengabaikan peranannya sebagai korektor.²⁵

Menurut Elliott, Kratochwill, Cook, & Travers menjelaskan “Motivation arouses, sustains, directs and integrates behavior. When you are motivated, or when you observe that your students are motivated, you usually can discover the source of the motivation”. Dari pendapat tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dapat dipahami bahwa motivasi dapat membangkitkan, menopang, mengarahkan, dan mengintegrasikan perilaku. Jika seseorang termotivasi, maka dapat menemukan sumber dari motivasi itu sendiri.

Motivasi seseorang didorong oleh adanya kebutuhan dalam dirinya. Maslow, menjelaskan pada dasarnya manusia memiliki kebutuhan pokok. Tingkatan kebutuhan tersebut dikenal dengan sebutan hierarki kebutuhan Maslow. Manusia memulai dorongan dari tingkatan terbawah. Dengan adanya dorongan untuk memenuhi kebutuhan tersebut, seseorang hendaknya dapat menimbulkan motivasi bagi dirinya.¹⁹

Menurut Bimo Wagito, Strategi yang dilakukan guru bimbingan konseling dalam mengatasi kenakalan remaja pada siswa diawali dengan melakukan pendekatan kepada siswa, dengan mengenalkan peran dari guru bimbingan konseling serta dengan merangkul siswanya apabila menghadapi masalah, membuat siswa merasakan kondisi yang nyaman terhadap guru bimbingan konseling. Strategi guru bimbingan konseling di sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Berusaha menciptakan situasi sekolah yang dapat menimbulkan rasa betah bagi siswa.
- b. Memahami siswa secara menyeluruh, baik prestasi belajar, sosial, maupun seluruh aspek pribadinya.

¹⁹ Hasgiimianti, Dkk, “Motivasi Belajar Siswa Yang Berlatar Belakang Budaya Melayu dan Jawa”, *Educational Guidance and Counseling Development Journal*”, Vol. 1, No. 1, (2018), Hal. 52-69.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- c. Pelaksanaan program bimbingan konseling yang sebaik-baiknya.

Membina hubungan yang baik antara sekolah, dengan orang tuadan masyarakat.²⁰

Berdasarkan uraian di atas, jelaslah bahwa strategi guru bimbingan dan konseling sangatlah besar. Guru bimbingan dan konseling merupakan tenaga utama dan inti serta ahli dalam pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah. Oleh karena itu, guru bimbingan dan konseling harus memberi perhatian utama dan penyelenggaraan pelayanan secukup-cukupnya kepada siswa. Meningkatkan kegiatan bimbingan dan konseling merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari proses pendidikan, maka dalam tugasnya sebagai guru bimbingan dan konseling, ia dituntut untuk memperhatikan aspek-aspek pribadi siswa, antara lain aspek kematangan, dan bakat, kebutuhan, kemampuan dan sikap agar siswa dapat diberikan bantuan dalam mencapai tingkat kedewasaan yang optimal.

4. Kenakalan Remaja

a. Pengertian Remaja

Sri Rumini dan Siti Sundari mengatakan ‘‘masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek/fungsi untuk memasuki masa dewasa’’.²¹

Wakitri menjelaskan ‘‘remaja adalah suatu tahap ketika alat kelamin manusia mencapai kematangan nya. Pematangan fisik berjalan

²⁰ Bimo Wagito, *Bimbingan dan Konseling (Study & Karirr)*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018), hlm. 13-15

²¹ Sri Rumini dan Siti Sundari, *Perkembangan Anak*, 2017,hal.53.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



lebih kurang 2 tahun dihitung mulai dari menstruasi pertama bagi anak perempuan dan anak laki laki sejak mengalami mimpi basah (polusio).’’²²

Dapat diartikan masa remaja adalah suatu masa yang menunjukkan posisi seorang individu berada dalam masa peralihan yaitu dari masa kanak kanak menuju masa dewasa, dimana pada masa remaja banyak goncengan dan situasi yang membingungkan. Bagi anak perempuan ditandai dengan keluarnya haid dan bagi anak laki-laki ditandai dengan mimpi basah.

b. Pengertian Kenakalan Remaja

Kenakalan berasal arti kata ‘’nakal’’yang berarti kurang baik (tidak menurut, mengganggu dan sebagainya) terutama pada anak anak.²³ Menurut epistemologi kenakalan remaja berarti suatu penyimpangan tingkah laku yang di lakukan oleh remaja, hingga mengganggu ketentraman diri sendiri dan orang lain.

Menurut pendapat Dudi Hartono kenakalan remaja yang dilakukan dalam kategori berat yaitu kenakalan yang mengganggu ketentraman orang lain yaitu mencuri, menodong, kebut-kebutan, minum-minuman keras, penyalahgunaan narkoba, meminta sesuatu secara paksa kepada teman yang lain (penargetan, berkelahi antar siswa, pelecehan seksual, terlibat pergaulan bebas.²⁴

²² Wakitri, Chasiyah dan Siti Mardiyati, (2019), *Perkembangan Peserta Didik*, Surakarta: tnp, hal.16.

²³ Depdiknas, (2020) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, , Jakarta: Balai Pustaka, hal. 971.

²⁴ Al-Isyrof, Jurnal bimbingan konseling islam, 2020, vol.2, no.1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara asiah menyatakan ”kenakalan remaja adalah perbuatan anak anak yang melanggar norma norma baik norma sosial, norma hukum, norma kelompok, mengganggu ketentraman masyarakat sehingga yang berwajib mengambil suatu tindakan pengasingan”.

Menurut Kartini Kartono mengatakan “kenakalan remaja atau juvenil delinquency sebagai suatu perlakuan jahat (asusila), atau kejahatan/kenakalan anak anak muda, merupakan gejala sakit (patologis) secara sosial pada anak anak dan remaja yang disebabkan oleh satu 2 bentuk pengabaian sosial, sehingga dapat mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang.²⁵

Menurut Musbikin menjelaskan “Kenakalan remaja yang dilakukan oleh anak remaja pada umumnya merupakan produk dari keluarga dan lingkungan terdekatnya yaitu masyarakat ditambah lagi dengan keinginan yang mengarah pada sifat negatif dan melawan arus yang tidak terkendali”²⁶.

Dari berbagi pengertian tersebut dapat di simpulkan kenaklan remaja adalah tindak perbuatan yang dilakukan peserta didik di lingkungannya baik lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat dan perbuatan tersebut bersifat melawan hukum, anti sosial, dan melanggar norma-norma yang terdapat dalam masyarakat.

²⁵ Kartini Kartono, (2017), *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*, Bandung: Mandar Maju, hal.6.

²⁶ Musbikin, (2019), *Mengatasi Kenakalan Siswa Remaja*, Pekanbaru: Zanafa Publishing, hal.15.



c. Jenis Jenis Kenakalan Remaja

Menurut Singgi D Gunarsa membagi jenis kenakalan remaja menjadi 2, yaitu:

- 1) Kenakalan yang bersifat moral dan sosial yang penyelesaiannya tidak dapat di atur dengan undang unddang seperti berbohong, meninggalkan rumah tanpa izin orang tua, membolos, pergi tanpa tujuan yang jelas, membaca buku porno, cabul, berpakaian tidak pantau atau minim.
- 2) Kenakalan yang bersifat melanggar hukum dan penyelesaian diatur dalam undang undang seperti perjudian, penggelpaan barang, penipuan, dan pemalsuan, pemerkosaan, pemalsuan surat surat resmi, percobaan pembuahan, dan pengguguran kandungan.²⁷

Mahfuzh membagi jenis jenis perilaku menyimpang yang terjadi di kalangan peserta didik sesuai dengan pendapat kajian bersama yang dilakukan oleh sejumlah tokoh pendidikan dan pengajaran. Rekapitulasinya mulai dari yang tertinggi sampai yang terendah adalah sebagai berikut:²⁸

- 1) Terlambat pelajaran,
- 2) Kabur dari sekolah,
- 3) Absen dari sekolah,
- 4) Berontak terhadap atiran sekolah,
- 5) Berbohong,

²⁷ Singgih D Gunarsa, (2019), *Psikologi Remaja*, Jakarta:Gunung Mulia, hal.20-22.

²⁸ Jalaluddin Maffuzh, (2017) *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, hal.174-175.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Berlagak seperti lawan jenis,
- 7) Perilaku perilaku yng anarkis,
- 8) Berbuat cabul,
- 9) Problem gender,
- 10) Merokok,
- 11) Memusuhi teman teman,
- 12) Membentuk gank,
- 13) Tidak mau taat kepada orang tu
- 14) Mencuri dan memusuhi guru

Salah satu masalah yang sering dialami oleh remaja adalah seksualitas dan kesehatan reproduksi. Fenomena seksualitas dan kesehatan reproduksi remaja penting untuk diketahui sedangkan membicarakan seksualitas dan kesehatan reproduksi kepada remaja masih dianggap tabu, maka informasi tentang seksualitas dan kesehatan reproduksi remaja masih kurang. Padahal informasi seksualitas dan kesehatan reproduksi bagi remaja sangat penting, maka pengetahuan seksualitas dan kesehatan reproduksi harus diberikan dengan benar. Jika remaja putri pengetahuan seksualitas dan kesehatan reproduksinya kurang, maka ketahanan remaja terhadap seksualitas dan kesehatan reproduksi akan rendah atau lemah dan berdampak kurang baik. Maka aat ini sering dijumpai remaja hamil sebelum menikah bahkan fenomena tersebut ada kecenderungan jumlahnya semakin meningkat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Permasalahan seks di kalangan remaja menjadi sangat serius beberapa tahun belakangan ini. Pada Tahun 2014 60% remaja Indonesia teridentifikasi telah melakukan seks pranikah, dan 50% dari pengidap HIV dan AIDS adalah remaja (Afritayeni et al., 2018). Sebuah penelitian pada Tahun 2014 oleh Coleh Yuli Amran bahwa dari 916 orang remaja Kota Padang, 6.0% pernah berciuman, 1.7% pernah melakukan hubungan seksual, dan 7.9% mengatakan memiliki teman yang telah melakukan hubungan intim . Riau Pos (terbitan 5 Mei 2015) menunjukkan data 7.3 perempuan Indonesia berada di bawah usia 15 tahun dan 2 jutanya telah menikah dini, dan diprediksi apabila tidak ditanggulangi pada Tahun 2030 akan meningkat menjadi 3 juta. Hal ini dari sisi perspektif kesehatan akan menimbulkan dampak negatif bagi perempuan antara lain rentan terhadap kanker serviks, resiko kematian melahirkan, masalah ekonomi, keharmonisan rumah tangga, dan masalah mental si ibu yang belum siap merawat bayi yang dilahirkan.²⁹

d. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja (peserta didik) yang sering terjadi didaam lingkungan sekolah atau masyaarkat timbul karena adanya beberapa sebab. menurut Arifin, mengemukakan tentang bebrapa faktor penyebab kenakalan remaja adalah:

²⁹ Raja Rahima, Hasgimianti, "Pemahaman Remaja Tentang Bahaya Seks Bebas dan Pernikahan Dini di Desa Kualu Nenas Kampar Riau", *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, Vol. 3, No. 2, (2020), hal. 61-68.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Faktor intern, yaitu faktor yang berasal dari anak itu sendiri, yang termasuk faktor ini antara lain: penyakit syaraf, penyakit jiwa, dorongan nafsu yang berlebihan, penilaian terhadap diri sendiri dan orang lain, serta pandangan terhadap diri sendiri yang negatif.
- 2) Faktor ekstern, yaitu faktor yang berasal dari anak itu sendiri, yaitu faktor dari lingkungan, faktor ini antara lain: keadaan ekonomi masyarakat, keretakan rumah tangga, praktek-praktek mengasuh anak, pengaruh teman sebaya dan pengaruh pelaksanaan hukum.³⁰

Sebagian ahli berpendapat kenakalan remaja terjadi dari beberapa faktor:

- 1) Sebab-sebab yang muncul dari diri individu, antara lain:
 - a) perkembangan kepribadian yang terganggu
 - b) individu mempunyai cacat tubuh
 - c) individu mempunyai kebiasaan yang mudah terpengaruh
 - d) taraf intelegensi yang rendah
- 2) Sebab-sebab yang terdapat diluar diri individu, antara lain:
 - a) lingkungan pergaulan yang kurang baik
 - b) kondisi keluarga yang tidak mendukung perkembangan kepribadian anak
 - c) pengaruh media massa terutama televisi yang sering kali menayangkan program kekerasan
 - d) kurang kasih sayang yang dialami anak-anak

³⁰ Arifin, *Pokok-Pokok Pemikiran*, 2017, hal.127.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) kecemburuan sosial.³¹

Dr.Kartini Kartono juga berpendapat bahwasanya faktor terjadinya kenakalan remaja antara lain:

- 1) Anak kurang mendapatkan perhatian, kasih sayang dan tuntutan pendidikan orangtua, terutama bimbingan ayah karena ayah dan ibunya masing-masing sibuk mengurus permasalahan serta konflik bathin sendiri.
- 2) Kebutuhan fisik maupun psikis anak-anak remaja yang tidak terpenuhi, keinginan dan harapan anak-anak tidak bisa tersalur dengan memuaskan atau tidak mendapatkan kompensasinya.
- 3) anak tidak pernah mendapatkan latihan fisik dan mental yang sangat diperlukan untuk hidup normal, mereka tiddak mendapatkan kompensasinya.³²

Menurut Syansuyusuf faktor faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja adalah sebagai berikut:

- 1) Perceraian orang tua
- 2) Kelalaian orang tua dalm mendidik anak(memberikan aajaran dan bimbingan tentang nilai nilai agama)
- 3) Perselisihan atau konflik orang tua antar anggota keluarga)
- 4) Sikap perlakuan orang tua yang buruk terhadap anak
- 5) Kehidupan ekonomi keluarga yang morat-marit
- 6) Penjualan alat alat kontrasepsi yang kurang terkontrol

³¹ Hasan Basri, *Remaja Berkualitas Problematikan Remaja dan Solusinya*, 2017,hal.15.

³² Dadan Sumara,Dkk, Kenakalan remaja dan penanganan nya, jurnal penelitian & PPM,2017, Vol.4, no.2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Diperjual belikan nya minum munaman keras atau obat-obatan
- 8) Hidup menganggur
- 9) Kehidupan moralitas masyarakat yang bobrok
- 10) Kurang dapat memanfaatkan waktu luang
- 11) Beredarnya film film atau bacaan porno
- 12) Pergaulan negatif (teman bergaul yang sikap dan perilakunya kurang memperhatikan nilai nilai moral).

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya adalah :

1. Nina Unun Yulistina dalam skripsinya yang berjudul “ Upaya Sekolah dalam Menanggulangi Kenakalan Peserta Didik di SMP Negeri 1 Panji Kabupaten Situbondo”. Masalah kenakalan remaja, khususnya remaja usia sekolah atau remaja yang sedang duduk di bangku sekolah bukan saja meresahkan orangtua dan masyarakat, namun juga meresahkan para guru di sekolah. Kenakalan peserta didik bukan saja hanya sekedar masalah orangtua dan masyarakat semata. Namun juga merupakan masalah bagi sekolah, karena sekolah sebagai lembaga pendidikan formal di anggap yang paling bertanggung jawab terhadap hasil pendidikan termasuk di dalamnya karakter seorang anak (peserta didik). Oleh karena itu perlu perhatian dan upaya sekolah untuk menanggulangi masalah kenakalan remaja peserta didik secara dini. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang kenakalan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Aku Yohana, dkk, (2019). Dalam jurnalnya yang meneliti Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Membantu Mengatasi Siswa yang Tidak Disiplin di SMP Negeri 17 Banjarmasin. Hasil penelitian Yohana menyatakan bahwa Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Membantu Mengatasi Siswa yang Tidak Disiplin di SMP Negeri 17 Banjarmasin dengan memberikan layanan konseling individual dengan teknik modelling. Kedisiplinan sangat perlu ditumbuhkan sejak dini, karena pribadi yang disiplin mampu menjadikan seseorang memiliki kecakapan mengenai cara berpikir yang baik dan juga merupakan suatu proses pembentukan watak serta karakter yang baik.. Persamaan penelitian Yohana dengan penulis adalah sama-sama meneliti tentang Startegi Guru Bimbingan Konseling.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan konsep untuk menjabarkan konsep teoretis secara konkrit agar mudah dipahami sekaligus sebagai acuan di lapangan dalam melakukan penelitian. Beberapa indikator yang digunakan untuk menjawab permasalahan mengenai strategi guru bimbingan konseling dalam mengatasi kenakalan remaja di SMK Perpajakan Riau. Adapun indikatornya adalah sebagai berikut:

1. **Indikator Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi kenakalan remaja, yaitu:**
 - a. Melakukan perencanaan layanan bimbingan dan konseling untuk strategi dalam mengatasi kenakalan remaja



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Melaksanakan layanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi kenakalan remaja
- c. Melakukan analisis hasil evaluasi tentang pelaksanaan strategi dalam mengatasi kenakalan remaja
- d. Melaksanakan tindak lanjut dalam mengatasi kenakalan remaja.

2. Indikator faktor yang mempengaruhi guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kenakalan remaja

- a. Faktor internal
 - 1) Guru bimbingan dan konseling berlatar belakang pendidikan sarjana bimbingan dan konseling
 - 2) Guru bimbingan dan konseling memiliki pengalaman tentang pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling
- b. Faktor eksternal
 - 1) Fasilitas atau ruangan untuk melakukan kegiatan bimbingan dan konseling
 - 2) Waktu untuk melakukan kegiatan bimbingan dan konseling
 - 3) Dukungan atau kerjasama dengan pihak lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif dengan penelitian naratif . Penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu sosial termasuk juga ilmu pendidikan. Ada beberapa pertimbangan peneliti sehingga memilih menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini, yaitu mengacu pada pendapat yang dikemukakan Lexi³³ sebagai berikut:

1. Menyesuaikan penelitian kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.
2. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden.
3. Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Proses penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data berulang-ulang ke lokasi penelitian melalui kegiatan membuat catatan data dan informasi yang didengar dan dilihat selanjutnya data tersebut dianalisis. Data dan informasi yang dikumpulkan, dikelompokkan dan dianalisis kemudian ditemukan strategi guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kenakalan remaja di SMK Perpajakan Riau. Dengan demikian dapat dipahami bahwa

³³Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Alfabeta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

metode penelitian kualitatif berdasarkan pada fenomenologi dengan menggunakan empat kebenaran empirik, yaitu: a. kebenaran empirik sensoris, b. kebenaran empirik logis, c. kebenaran empirik etik, dan d. kebenaran empirik transedental.³⁴ Pertama, kebenaran empirik sensoris diperoleh berdasarkan empirik inderawi. Kedua, kebenaran empirik logis dapat dihayati melalui ketajaman berpikir dalam memberi makna atas indikasi empirik. Ketiga, kebenaran empirik etik diperoleh berdasarkan ketajaman akal budi dalam memberi makna ideal terhadap interaksi empirik. Keempat, kebenaran empirik transedental diperoleh berdasarkan pemikiran, akal budi dan keyakinan manusia dalam memberi makna tentang sesuatu yang berada di luar diri dan lingkungannya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMK Perpajakan Riau. Jumlah guru Bimbingan dan Konseling adalah sebanyak 1 orang, sedangkan jumlah siswa sebanyak 671 orang. Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari-Februari 2023.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru bimbingan konseling di sekolah, sedangkan objek penelitian adalah Strategi Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di SMK Perpajakan Riau.

³⁴ Nasution, A. 2022. *Strata Dan Teori Kebenaran*. UIN Syahada Padangsidempuan.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



D. Informan Penelitian

Informan penelitian ini adalah 1 orang guru bimbingan konseling di sekolah di SMK Perpajakan Riau. Dimana guru bimbingan konseling adalah faktor utama yang melaksanakan strategi bimbingan konseling pada siswa. Sedangkan untuk informan pendukung adalah 3 orang siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁵

Wawancara mendalam dalam penelitian ini merupakan salah satu teknik pokok dalam pengumpulan data untuk kepentingan peneliti. Melalui wawancara peneliti berusaha memperoleh informasi secara langsung dan bertatap muka dengan responden. Dengan wawancara tatap muka peneliti dapat mengamati sikap responden dalam menerima peneliti, berdasarkan sikap responden tersebutlah peneliti mengatur strategi untuk menciptakan suasana yang akrab setelah suasana kedekatan muncul barulah peneliti menggali data yang dibutuhkan secara mendalam. Wawancara atau percakapan informal terletak pada spontanitas mengajukan pertanyaan yang dapat terjadi pada waktu penelitian lapangan sedang berlangsung. Bahan wawancara untuk lebih menstrukturkan

³⁵ Sugiyono. 2017. Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Alfabeta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanyaan diangkat dari seperangkat pertanyaan yang dieksplorasi sebelum wawancara. dilangsungkan. Karena itu digunakan instrumen terbuka untuk menstrukturkan pertanyaan.

Pada langkah berikutnya peneliti melakukan wawancara terbuka dengan teknik wawancara bebas, terpimpin, tanpa menggunakan pedoman wawancara yang rinci. Wawancara yang sifatnya terbuka (open ended) dilakukan secara informal maupun formal dengan maksud untuk menggali pandangan subjek penelitian tentang kegiatan tersebut. Wawancara dilakukan pada waktu dan konteks yang dianggap tepat guna mendapatkan data yang mempunyai kedalaman dan dilakukan berkali-kali sesuai keperluan untuk memperoleh kejelasan. Selanjutnya dalam melakukan wawancara pertanyaan-pertanyaan pokok dilakukan secara berturut. Cara dimaksud untuk menciptakan suasana yang santai dalam melakukan wawancara secara alami.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkaji dokumendokumen yang ada kaitannya dengan manajemen Kualitas guru BK. Data dokumen yang dikumpulkan mencakup: (1) dokumen silabus atau RPL guru BK dan (2) dokumen rencana pelaksanaan layanan (RPL). Data ini dipergunakan untuk menambah data yang ada yang diperoleh melalui wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses menyusun atau mengolah data agar dapat ditafsirkan lebih baik. Selanjutnya Moleong berpendapat bahwa analisis data dapat juga dimaksudkan untuk menemukan unsur-unsur atau bagian-bagian yang berisikan kategori yang lebih kecil dari data penelitian.³⁶Data yang baru didapat terdiri dari catatan lapangan yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumen terkait dengan penerapan bimbingan karir dalam pemilihan sekolah lanjutan dianalisis dengan cara menyusun menghubungkan dan mereduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan data selama dan sesudah pengumpulan data.

Untuk itu data yang didapat kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif yang terdiri dari: (a) reduksi data, (b) penyajian data dan, (c) kesimpulan, dimana prosesnya berlangsung secara sirkuler selama penelitian berlangsung. Pada tahap awal pengumpulan data, fokus penelitian masih melebar dan belum tampak jelas, sedangkan observasi masih bersifat umum dan luas. Setelah fokus semakin jelas maka peneliti menggunakan observasi yang lebih berstruktur untuk mendapatkan data yang lebih spesifik.

1. Reduksi Data, Setelah data penelitian yang diperlukan dikumpulkan, maka agar tidak bertumpuk-tumpuk dan memudahkan dalam mengelompokkan serta dalam menyimpulkannya perlu dilakukan reduksi data. Reduksi data dalam hal ini sebagai suatu proses pemilihan, memfokuskan pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah/kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.

³⁶ Sugiyono. 2017. Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Alfabeta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penyajian Data, Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi. Penyajian data merupakan proses pemberian sekumpulan informasi yang sudah disusun yang memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Proses penyajian data ini adalah mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca. Dengan adanya penyajian data maka peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dalam kancah penelitian dan apa yang akan dilakukan peneliti dalam mengantisipasinya.
3. Kesimpulan, Langkah terakhir yang harus dilakukan adalah kesimpulan dan verifikasi, yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang akan diajukan diawal. Dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan bias saja berubah apabila tidak ditemukannya bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulandataberikutnya.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan masih akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.



G. Langkah-langkah Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan tahap pralapangan atau langkah-langkah sebelum melakukan penelitian, langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

1. Menyusun rencana penelitian secara fleksibel (membuat desain penelitian)
2. Memilih lapangan penelitian (menentukan di mana penelitian akan dilakukan)
3. Mengurus perizinan untuk melakukan penelitian kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan
4. Menjajaki dan menilai penelitian (melakukan studi pendahuluan)
5. Memilih dan memanfaatkan peserta penelitian (sumber data)
6. Menyiapkan perlengkapan penelitian seperti alat-alat tulis, kamera, tape recorder, bahkan jas hujan dan payung jika diperlukan serta peralatan-peralatan lain yang dapat mendukung kelancaran penelitian di lapangan (menentukan dan membuat instrumen penelitiannya)
7. Memerhatikan etika penelitian. Peneliti harus dapat menjaga etika penelitian. Kehadiran peneliti, meskipun sedang melakukan penelitian secara partisipatif, jangan sampai merusak suasana.³⁷

H. Triangulasi Data

Dalam menentukan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Menurut Lexi bahwa teknik triangulasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengukur keabsahan data yang

³⁷ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 55-56



memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data dalam rangka kepastian pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut. Triangulasi dilakukan dalam rangka memperoleh data yang absah dan valid. Triangulasi juga dilakukan untuk melakukan pengecekan ulang terhadap sumber data. Pengecekan ulang terhadap sumber data yang dilakukan dengan membandingkan antara hasil wawancara dengan hasil pengamatan, membandingkan apa yang dikatakan pihak kepala sekolah dengan apa yang dikatakan pihak guru BK , serta siswa.

Teknik ini peneliti gunakan karena teknik ini sangat memudahkan peneliti dalam meng-cross check informasi yang diperoleh dari para informan. Meskipun demikian, peneliti juga menggunakan teknik lain yang relevan dengan metode kualitatif yaitu analisis data selama berada di lapangan dan analisis data pasca pendataan di lapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dikemukakan, maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi guru bimbingan konseling dalam mengatasi kenakalan remaja di SMK Perpajakan Riau yaitu: Guru bimbingan konseling melakukan pendekatan dan bimbingan kepada siswa dengan mengenalkan peran guru bimbingan konseling dan merangkul ketika menghadapi permasalahan, guru bimbingan konseling memberikan motivasi kepada siswa agar tidak melakukan kenakalan-kenakalan serta memberikan informasi dari dampak kenakalan-kenakalan yang sudah terjadi. Jika dibutuhkan, guru bimbingan konseling juga melakukan *home visit*.
2. Faktor yang mempengaruhi guru bimbingan konseling dalam mengatasi kenakalan remaja. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi strategi guru bimbingan konseling dalam mengatasi kenakalan remaja yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. faktor pendukung dari strategi guru bimbingan konseling dalam mengatasi kenakalan remaja di SMK Perpajakan Riau yaitu latar belakang guru bimbingan konseling, yaitu S1 bimbingan konseling, pengalaman guru bimbingan konseling, dan adanya kerjasama dengan guru mata pelajaran dan wali kelas. Adapun faktor penghambat dari strategi guru bimbingan konseling dalam mengatasi kenakalan remaja di SMK Perpajakan Riau yaitu fasilitas untuk konseling



kurang nyaman karena tidak ada ruang khusus untuk konseling, waktu yang terbatas untuk melaksanakan layanan bimbingan konseling, dan siswa yang kurang terbuka dalam menceritakan permasalahannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka di sini penulis mengemukakan beberapa saran agar dapat dijadikan pertimbangan dan mudah-mudahan bermanfaat, yaitu:

1. Siswa hendaknya lebih memiliki kesadaran diri untuk dapat berubah menjadi lebih baik lagi, serta fokus dan aktif dalam mengikuti semua kegiatan yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling guna mengatasi masalah kenakalan remaja di sekolah.
2. Guru bimbingan konseling harus terus membimbing siswa hingga muncul kesadaran diri untuk meninggalkan kebiasaan tidak baik di sekolah. Tetap menjalin kerjasama yang baik dengan kepala sekolah dan guru lain untuk penunjang pelaksanaan strategi layanan bimbingan konseling agar tercapainya tujuan yang baik terutama dalam mengatasi masalah kenakalan remaja yang dilakukan oleh siswa di sekolah.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan pedoman dan acuan untuk meneliti lebih lanjut khususnya untuk mengatasi kenakalan remaja di sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Juntika Nurihsan.2017. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Refika Aditama.
- Al-Isyrof. Jurnal bimbingan konseling islam. 2020, vol.2. no.1.
- Bimo Walgito, 2019, *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karir)*, Yogyakarta: Penerbit Andi
- Dadan Sumara,Dkk, Kenakalan remaja dan penanganannya, jurnal penelitian & PPM,2017, Vol.4, no.2.
- Darmansyah, 2012, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*, Jakarta: Bumi Aksara
- Departemen Pendidikan Nasional, 2019, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Depdiknas, 2020 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, , Jakarta: Balai Pustaka.
- Hidayah, N., Hardika, Hotifah, Y., Susilawati, S. Y., dan Gunawan, I. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Universitas Negeri Malang.
- J.P Chaplin, 2020, *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta: Rajawali Pers
- Jalaluddin, Mahfuz, 2019, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*, Jakarta:Pustaka Al-Kautsar
- Kartini Kartono, 2017, *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*, Bandung: Mandar Maju
- Mulyadi. 2016. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Prenada grup.
- Musbikin, 2019, *Mengatasi Kenakalan Siswa Remaja*, Pekanbaru: Zanafa Publishing
- Prayitno dan Erman Emti, 2017, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*
- Purbatua Manurung, 2019, *Media Pembelajaran Dan Pelayanan BK*, Medan: Perdana Publishing
- Renata, E. 2019. *Buku Materi Pembelajaran Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*.
- Ridwan, 2018, *Penanganan Efektif Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rizky Andana pohan, 2017, *Wawasan Dasar Bimbingan Konseling*, Medan
- Raja Rahima, Hasgimianti. (2020), “Pemahaman Remaja Tentang Bahaya Seks Bebas dan Pernikahan Dini di Desa Kualu Nenas Kampar Riau”, *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, Vol. 3, No. 2.
- Hasgimianti, Ramtia Darma Putri, Raja Rahima MRA, (2018) “Motivasi Belajar Siswa Yang Berlatar Belakang Budaya Melayu dan Jawa”, *Educational Guidance and Counseling Development Journal*”, Vol. 1, No. 1.
- Sri Rumini dan Siti Sundari.2016. *Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta: PT Asdi Mahastya.
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Alfabeta.
- Suhertina.2014. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*.Pekanbaru: Mutiara Pesisir Sumatera.
- Riswani.2012. *Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling (Wawasan bagi Guru Mata Pelajaran dan Personil Sekolah Lainnya)*, Pekanbaru: Suska Pers.
- Tohirin, 2013, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: Rajawali Pers
- _____, 2016, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Umar dan Satorno. 2017. *Bimbingan dan penyuluhan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Wakitri, Chasiyah dan Siti Mardiyati, 2019, *Perkembangan Peserta Didik*, Surakarta



PEDOMAN WAWANCARA

(Informan Guru BK)

STRATEGI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA DI SMK PERPAJAKAN RIAU

Nama :

Nama Sekolah :

Hari/Tanggal Wawancara :

Tempat :

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Bagaimana latar pendidikan ibu?	
2.	Sudah berapa lama ibu menjadi guru bimbingan dan konseling di sekolah ini?	
3.	Apa pengalaman ibu menjadi guru bimbingan dan konseling?	
4.	Apa yang ibu ketahui tentang kenakalan remaja?	
5.	Bagaimana kenakalan remaja di SMK Perpajakan Riau?	
6.	Bagaimana ibu bisa mengetahui bahwa siswa memiliki kenakalan remaja?	
7.	Bagaimana tanggapan siswa kepada ibu selaku guru bimbingan dan konseling di sekolah ini?	
8.	Bagaimana strategi ibu dalam mengatasi kenakalan remaja?	
9.	Layanan apa yang ibu rencanakan untuk mengatasi kenakalan remaja?	
10.	Bagaimana cara pelaksanaan layanan yang sudah ibu rencanakan?	
11.	Materi apa yang ibu berikan dalam pelaksanaan layanan?	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12.	Berapa kali dalam seminggu ibu melaksanakan strategi tersebut?	
13.	Apa saja faktor pendukung pelaksanaan strategi tersebut?	
14.	Apa saja faktor yang menghambat dalam pelaksanaan strategi tersebut?	
15.	Bagaimana cara ibu dalam menangani faktor penghambat tersebut?	
16.	Bagaimana cara ibu mengevaluasi layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan?	
17.	Bagaimana cara ibu menganalisis hasil yang didapat setelah layanan bimbingan dan konseling dilakukan?	
18.	Apakah layanan yang ibu berikan sudah berhasil dalam mengatasi kenakalan remaja?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKRIP WAWANCARA

DENGAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING

Identitas Guru Bimbingan dan Konseling di SMK Perpajakan Riau

Nama : Ade Mahalia Agustin, S.Pd.
Tempat/tgl lahir : 18 Agustus 1997
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Teropong

Wawancara dilakukan di ruang majelis guru di SMK Perpajakan Riau pada tanggal 24 februari 2023. Berikut hasil wawancara dengan guru BK di SMK Perpajakan Riau tentang strategi guru BK dalam mengatasi kenakalan remaja di SMK Perpajakan Riau.

Hafizah

Bagaimana latar pendidikan ibu?

Ibu Ade

Ibu kuliah di UNRI angkatan 2015 mengambil jurusan bimbingan dan konseling. Kemudian ibu lulus tahun 2019.

Hafizah

Sudah berapa lama ibu menjadi guru bimbingan dan konseling di sekolah ini?

Ibu Ade

Di SMK ini ibu sudah sekitar 1 tahun 3 bulan dan dari november 2021.

Hafizah

Apa pengalaman ibu menjadi guru bimbingan dan konseling?

Ibu Ade

Pengalamannya banyak. Apalagi kita menghadapi anak-anak yang berbeda tiap anaknya. Kalau pengalaman duka tidak banyak, lebih banyak sukanya. Karena anak-anak di sekolah ini tidak senakal anak-anak di sekolah ibu yang lama. Rata-rata kenakalan mereka masih bisa ditangani dengan memanggil orangtua atau kita diskusikan dengan KPK atau walikelas dan masih bisa ditangani.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hafizah

Apa yang ibu ketahui tentang kenakalan remaja?

Ibu Ade

Kenakalan remaja itu merupakan bagian dari tugas perkembangan. Kalau tugas perkembangan untuk anak SMK atau remaja awal itu biasanya pasti ditandai dengan ciri-cirinya dia nakal, dia mulai melawan, dia mulai memberontak. Dia mulai melakukan hal-hal yang sebelumnya belum dia lakukan. Tapi kenakalan remaja ini dibagi lagi dengan kenakalan di bidang sosial, pribadi dengan beberapa faktor yang mempengaruhi kenakalan itu sendiri.

Hafizah

Bagaimana kenakalan remaja di SMK Perpajakan Riau?

Ibu Ade

Di SMK Perpajakan ini, tidak ada kenakalan yang tidak bisa tertangani. Yang sering biasanya terjadi adalah terlambat datang ke sekolah, kehadiran dan berbohong. Paling banyak anak disini yang jago berbohong. Untuk merokok baru ada 1 kasus yang terjadi di lingkungan sekolah, selama hampir 7 tahun sekolah berdiri. Yang paling sering ditangani adalah kehadiran, terlambat datang ke sekolah dan berbohong. Kasus berat di sekolah ini ada merokok dan ada beberapa kasus tentang perbuatan asusila juga ada. Contohnya yaitu ada siswa disini telah berhubungan suami istri tetapi tidak di sekolah dia melakukan hubungan suami istri, tidak dengan orang sekolah juga tetapi dia berhubungan suami istri terus ya kita keluarkan sesuai peraturan sekolah bahwa perbuatan asusila dikeluarkan di sekolah sanksinya atau di kembalikan ke orang tua. Tapi itu hanya terjadi sekali setelah sekian tahun sekolah ini ada. Jadi, ibaratnya kenakalan yang berat hanya itu yang terjadi dan tidak bisa kita toleransi dan memang harus kita keluarkan, itu mungkin.

Hafizah

Bagaimana ibu bisa mengetahui bahwa siswa memiliki kenakalan remaja?

Ibu Ade

Biasanya dilakukan observasi terlebih dahulu, kemudian laporan wali kelas dan juga sering melakukan *need assesment* seperti sosiometri, angket

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan dari situ ibu bisa tau apa saja kenakalan-kenakalan yang terjadi, seperti itu.

Hafizah

Bagaimana tanggapan siswa kepada ibu selaku guru bimbingan dan konseling di sekolah ini?

Ibu Ade

Tanggapan mereka baik. Banyak siswa disini yang selalu cerita dan percaya sama guru BK. Apalagi siswa disini adalah 70% broken home dan mereka sering cerita. Baik bertemu langsung ataupun chat di sosial media seperti WA.

Hafizah

Bagaimana strategi ibu dalam mengatasi kenakalan remaja?

Ibu Ade

Biasanya ibu melakukan Strategi atau cara yang dilakukan guru bimbingan konseling dalam mengatasi kenakalan remaja yang pertama dilakukan adalah melakukan pendekatan kepada siswa dan mengenalkan peran guru bimbingan konseling kepada siswa dan senantiasa merangkul siswa ketika menghadapi permasalahan yang berhubungan dengan kenakalan remaja. Cara guru BK melakukan pendekatan yaitu dengan sering berinteraksi dengan siswa dan juga menciptakan situasi yang menyenangkan bagi siswa. Guru BK juga harus bisa memahami siswa secara baik serta menyeluruh dan berusaha membina hubungan baik dengan siswa. Guru BK juga sebagai pembimbing bagi siswa dimana guru BK akan membimbing siswa-siswa yang terkena masalah kenakalan remaja dan membantu mengatasi kenakalan remaja tersebut sampai tuntas. Ibu juga memberikan motivasi kepada siswa agar tidak melakukan kenakalan remaja. Untuk mengetahui strategi ibu dalam mengatasi kenakalan remaja yang terjadi adalah kalau di sekolah biasanya itu kan ada aturan, kita ada buku kasus yang warnanya kuning. Disana sudah jelas segala poin, segala sanksi dan contoh kalau terlambat belakangan ini kita akan menyuruh anak untuk membawa sanksi bisa berupa sajadah, sapu dan sebagainya. dan sanksi yang lebihnya lagi itu hanya di terima sebelum jam 7.30. kan kita masuk jam 07.15, jadi jika lewat dari jam 7.30 anak baru datang atau terlambat itu disuruh pulang, apapun alasannya. Tapi kalau dari 7.15-7.29 anak akan dikasih hukuman, biasanya dia membersihkan pekarangan sekolah dan sebagainya kalau untuk terlambat. Dan kalau anak terus terlambat itu kita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkewajiban atau ibu sebagai guru BK mendampingi untuk bertemu orangtua. Orangtua harus datang ke sekolah dan ibu akan tanyakan. Ibu dan wali kelas akan tanyakan kenapa anak ini terus terlambat dan apa masalahnya. Dan kebanyakan yang terlambat biasanya rumahnya dekat dari sekolah, Cuma 5 menit. Jadi memang manajemen waktu saja sebenarnya. Kalau untuk manggil secara pribadi, jarang untuk kasus terlambat. Biasanya langsung telpon orangtua atau panggil orang tua, begitu saja. Kalau merokok karena kasusnya itu baru kemaren terjadi setelah 7 tahun sekolah ini berdiri dan di kasih surat perjanjian. Kalau dia melakukan lagi otomatis akan mengundurkan diri dan itu di tandatangi oleh orangtua. Jadi perjanjian itu ditandatangani langsung oleh orangtua. Kalau peringatan tidak ada dan kasus tersebut langsung sampai ke wakil kepala sekolah. Bukan hanya guru BK saja pada saat itu. Kalau untuk asusila langsung dikeluarin, tidak ada ampun, tidak ada diskusi dan langsung di kembalikan kepada orangtua. Disini juga bekerja sesuai SOP. Disini ada wali kelas, ketua jurusan/KPK, jadi setelah KPK baru ke BK. Jadi biasanya sinkron dan kebanyakan kami bekerja sekali bertiga untuk menangani kasus anak dan home visit juga untuk membuktikan kebohongan seperti itu juga dan biasanya dilakukan homevisit contohnya dia bohong tidak dikasih makanlah oleh orangtuanya, tidak dikasih jajan dan ternyata dikasih. Dibuktikan dengan orangtuanya dan kita melakukan homevisit. Berbohong nilap-nilap SPP paling. Bukan berbohong yang gimana-gimana juga.

Hafizah

Layanan apa yang ibu rencanakan untuk mengatasi kenakalan remaja?

Ibu Ade

Dengan melaksanakan layanan konseling individual dan jika masuk ke kelas ada juga memberikan layanan informasi terkait permasalahan remaja seperti seks bebas, cara *memanage* waktu dengan baik.

Hafizah

Bagaimana cara pelaksanaan layanan yang sudah ibu rencanakan?

Ibu Ade

Biasanya ibu melakukan layanan konseling individual. Ada juga beberapa anak yang chat di WA, kemudian ibu panggil ke ruang BK. Di sekolah ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga ada jam BK nya. Dan ibu ada 22 JP di sekolah ini. Dan biasanya ketika masuk, ibu memberikan materi-materi atau informasi kepada anak.

Hafizah

Materi apa yang ibu berikan dalam pelaksanaan layanan?

Ibu Ade

materi yang ibu berikan dalam mengatasi kenakalan remaja adalah biasanya melakukan layanan informasi seperti tentang cara *manage* waktu dengan baik, bullying dan juga seks bebas. Disini mereka biasanya menjadi takut akan dampak yang terjadi jika menjadi pelaku pembully atau saat melakukan seks bebas itu sendiri.

Hafizah

Berapa kali dalam seminggu ibu melaksanakan strategi tersebut?

Ibu Ade

1 kali dalam seminggu

Hafizah

Apa saja faktor pendukung pelaksanaan strategi tersebut?

Ibu Ade

Faktor pendukungnya adanya koordinasi dan juga dukungan dari guru mata pelajaran atau wali kelas yang memberitahu apa saja permasalahan yang dialami siswa terutama tentang kenakalan-kenakalan yang mereka lakukan.

Hafizah

Apa saja faktor yang menghambat dalam pelaksanaan strategi tersebut?

Ibu Ade

Faktor penghambatnya yaitu biasanya kita susah untuk mengungkapkan karena siswa disini pintar berbohong. Bahkan dia juga cerita, padahal ceritanya bohong. Kendalanya adalah bagaimana caranya kita bisa mengungkapkan atau membujuk supaya dia jujur bahwa dia telah berbohong. Karena mengingat pengalaman guru BK ibu belum lama itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga mempengaruhi. walaupun sulit biasanya juga terbongkar dengan cara ibu selalu mencari informasi atau bertanya dengan teman-teman dekatnya.

Hafizah

Bagaimana cara ibu dalam menangani faktor penghambat tersebut?

Ibu Ade

Biasanya ibu mencari informasi melalui teman dekatnya dan berkoordinasi dengan wali kelas serta KPK jika dibutuhkan.

Hafizah

Bagaimana cara ibu mengevaluasi layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan?

Ibu Ade

Salah satu cara yang ibu lakukan ada *pretest* dan *posttest*. Setelah kita memberikan layanan, apa yang mereka rasakan kemudian setelah itu kita lihat apakah ada perubahan setelah kita melakukan pretest dan posttest lalu kita lakukan observasi. Apakah ada perubahan dari segi perilaku yang ingin kita hilangkan. Salah satunya kemaren ada program melakukan bimbingan kelompok untuk semua kelas tentang seks bebas. Dan dulu sempat ada kejadian. alhamdulillah sampai hari ini tidak ada kejadian seks bebas lagi. Jadi kita sudah melakukan pencegahan agar tidak terjadi lagi. Jadi setelah memberikan layanan, ada impact yang positif setelah kita memberi tau kepada siswa tersebut.

Hafizah

Apakah layanan yang ibu berikan sudah berhasil dalam mengatasi kenakalan remaja?

Ibu Ade

Alhamdulillahnya sudah. Dari layanan yang telah diberikan dan berbagai upaya pencegahan, kasus terlambat sudah berkurang. Untuk kasus seks/pergaulan bebas juga sudah tidak ada lagi sejauh ini.



**PEDOMAN WAWANCARA
(Informan Siswa)**

Nama :
Nama Sekolah :
Hari/Tanggal Wawancara :
Tempat :

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Apakah kamu tau tentang kenakalan remaja?	
2.	Apakah kamu tau contoh kenakalan remaja?	
3.	Apakah kamu pernah melakukan kenakalan remaja yang kamu sekatkan tadi?	
4.	Bagaimana menurut kamu peran guru bimbingan dan konseling di sekolah ini?	
5.	Apa yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kenakalan remaja?	
6.	Layanan apa saja yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kenakalan remaja?	
7.	Bagaimana cara guru bimbingan dan konseling melaksanakan layanan tersebut?	
8.	Materi apa yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan layanan tersebut?	
9.	Berapa kali dalam seminggu guru bimbingan dan konseling melaksanakan strategi atau layanan tersebut?	
10.	Menurut kamu, apa yang menjadi faktor pendukung guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kenakalan remaja?	
11.	Menurut kamu, apa yang menjadi faktor penghambat guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kenakalan remaja?	
12.	Apakah cara yang telah dilaksanakan guru bimbingan dan konseling di sekolah ini dalam mengatasi kenakalan remaja sudah efektif?	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama : REXI
Hari/Tanggal Wawancara : Rabu/ 1 Maret 2023
Jurusan : OTKP
Tempat : Di perpustakaan

Rexi merupakan siswa kelas XII jurusan OTKP. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2023.

Hafizah

Apakah kamu tau tentang kenakalan remaja?

Rexi

Kenakalan remaja itu seperti pergaulan bebas kak, misalnyadilakukan seperti anak-anak remaja di melakukan hal-hal kakruk seperti tawuran, memakai narkoba, seks bebas dan sebagainya.

Hafizah

Apakah kamu tau contoh kenakalan remaja?

Rexi

Contohnya pelajar ikut tawuran antar sekolah, rikakt

Hafizah

Apakah kamu pernah melakukan kenakalan remaja yang kamu sekakkan tadi?

Rexi

Kalau untuk kenakalan remaja kak, belum ada yang seperti itu.

Hafizah

Bagaimana menurut kamu peran guru BK di sekolah ini?

Rexi

Peran guru BK di sekolah ini ya baik kak, karena Rexi tidak pernah memkakat masalah, jadi Rexi rasa ikak itu baik.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hafizah

Apakah guru BK pernah melakukan cara dalam mengatasi kenakalan remaja di sekolah ini?

Rexi

Pernah si kak seperti sering memberitahu apa dampak negatifnya dan gimana cara menghindarinya.

Hafizah

Apa yang dilakukan guru BK dalam mengurangi kenakalan remaja pada siswa di sekolah ini?

Rexi

Yang dilakukan oleh guru BK seperti dia memberitahu apa sisi negatifnya, nanti dikasih solusi gimana cara untuk tidak mengikuti seperti tidak mengikuti arus yang kakruk.

Hafizah

Layanan apa saja yang diberikan oleh guru BK dalam mengurangi kenakalan remaja pada siswa di sekolah ini?

Rexi

Dengan melakukan layanan informasi, materi kenakalan remaja dan seks bebas

Hafizah

Bagaimana cara guru BK dalam melaksanakan layanan tersebut?

Rexi

Ikak guru BK sering menyampaikan di sekolah misal ada masalah kak, nanti ikak itu akan memberitahu di kelas kami jangan mengikuti hal-hal kakruk seperti kasus yang pernah terjadi di sekolah, seperti itu kak. Dan guru BK juga memberi solusi bagaimana tidak terikuti atau sebagai contoh dalam megikuti hal kakruk seperti itu kak.

Hafizah

Berapa kali dalam seminggu Guru BK melaksanakan strategi atau layanan tersebut?

Rexi

1 kali dalam seminggu kak



Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hafizah

Menurut kamu apa yang menjadi faktor pendukung guru bimbingan konseling dalam mengatasi kenakalan remaja pada siswa tersebut?

Rexi

Faktor pendukungnya itu seperti memberikan tentang keagamaan. Itu biasanya kak.

Hafizah

Menurut kamu apa yang menjadi faktor penghambat guru bimbingan konseling dalam mengatasi kenakalan remaja pada siswa tersebut?

Rexi

Kalau penghambat itu seperti ada beberapa siswa yang tidak mau mendengarkan pengarahan dari guru BK. Jadi dia mendengar atau mungkin acuh tidak acuh, begitu kak.

Hafizah

Apakah cara yang telah dilaksanakan guru bimbingan konseling di sekolah ini dalam mengatasi kenakalan remaja sudah efektif ?

Rexi

Seperti yang rexi lihat, sudah cukup efektif kak.



TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama : Sabila
Hari/Tanggal Wawancara : Rabu/ 1 Maret 2023
Jurusan : OTKP
Tempat : Di perpustakaan

Sabila merupakan siswa kelas XII jurusan OTKP. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2023.

Hafizah

Apakah kamu tau tentang kenakalan remaja?

Sabila

Kenakalan remaja itu seperti siswa yang cakakt dari sekolah kak.

Hafizah

Apakah kamu tau contoh kenakalan remaja?

Sabila

Seperti tawuran

Hafizah

Apakah kamu pernah melakukan kenakalan remaja yang kamu sekakkan tadi?

Sabila

Sampai saat ini belum pernah kak

Hafizah

Bagaimana menurut kamu peran guru BK di sekolah ini?

Sabila

Mungkin karena sabila belum pernah melakukan kenakalan di sekolah, jadi Sabila menanggapi guru BK di sekolah ini baik kak.

Hafizah

Apakah guru BK pernah melakukan cara dalam mengatasi kenakalan remaja di sekolah ini?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sabila

Pernah kak

Hafizah

Apa yang dilakukan guru BK dalam mengurangi kenakalan remaja pada siswa di sekolah ini?

Sabila

Guru BK sering memberikan pada siswanya nasehat gitu kak.

Hafizah

Layanan apa saja yang diberikan oleh guru BK dalam mengurangi kenakalan remaja pada siswa di sekolah ini?

Sabila

Layanan Konseling Individual kak. Guru BK sering memanggil siswa yang bermasalah langsung kak.

Hafizah

Bagaimana cara guru BK dalam melaksanakan layanan tersebut?

Sabila

Guru BK sering menanyakan apa masalah hari ini, bagaimana hari ini, begitulah kak.

Hafizah

Berapa kali dalam seminggu Guru BK melaksanakan strategi atau layanan tersebut?

Sabila

1 kali dalam seminggu.

Hafizah

Menurut kamu apa yang menjadi faktor pendukung guru bimbingan konseling dalam mengatasi kenakalan remaja pada siswa tersebut?

Sabila

Guru BK itu tidak cuek kak, dia mau memberikan nasihat kepada kita. Begitu kak.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hafizah

Menurut kamu apa yang menjadi faktor penghambat guru bimbingan konseling dalam mengatasi kenakalan remaja pada siswa tersebut?

Sabila

Seperti siswa yang tidak mau mendengarkan nasihat seorang guru kak.

Hafizah

Apakah cara yang telah dilaksanakan guru bimbingan konseling di sekolah ini dalam mengatasi kenakalan remaja sudah efektif ?

Sabila

Sudah sangat efektif kak.



TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama : SINDI
Hari/Tanggal Wawancara : Rakak/ 1 Maret 2023
Jurusan : OTKP
Tempat : Di perpustakaan

Sindi merupakan siswa kelas XII jurusan OTKP. Wawancaradilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2023.

Hafizah

Apakah kamu tau tentang kenakalan remaja?

Sindi

Nakalan remaja itu menurut saya kak,pelanggaran yang dilakukan oleh anak remaja seperti melanggar aturan sekolah dan larangan dari orangtua, begitu kak.

Hafizah

Apakah kamu tau contoh kenakalan remaja?

Sindi

Contohnya memkaklly anak orang, merokok, tawuran, cakakt sekolah, narkoba. Begitu kak.

Hafizah

Apakah kamu pernah melakukan kenakalan remaja yang kamu sekaktkan tadi?

Sindi

Sejauh ini belum pernah kak

Hafizah

Bagaimana menurut kamu peran guru BK di sekolah ini?

Sindi

Sangat bagus kak, karena jika ada murid yang melakukan kenakalan remaja selalu di nasehatin, dikasih peringatan gitu kak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang. UIN Suska Riau. Steslari: Junitary dan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hafizah

Apakah guru BK pernah melakukan cara dalam mengatasi kenakalan remaja di sekolah ini?

Sindi

Pernah kak

Hafizah

Apa yang dilakukan guru BK dalam mengurangi kenakalan remaja pada siswa di sekolah ini?

Sindi

Menegur secara baik-baik. Jika ditegur secara baik-baik tidak bisa, baru dikasih yang lebih berat lagi kak.

Hafizah

Layanan apa saja yang diberikan oleh guru BK dalam mengurangi kenakalan remaja pada siswa di sekolah ini?

Sindi

Layanan informasi materi pergaulan bebas, kakllying.

Hafizah

Bagaimana cara guru BK dalam melaksanakan layanan tersebut?

Sindi

Caranya dengan menasehati atau memberitahu agar tidak mengulangi kenakalan remaja tersebut

Hafizah

Berapa kali dalam seminggu Guru BK melaksanakan strategi atau layanan tersebut?

Sindi

1 kali dalam seminggu kak

Hafizah

Menurut kamu apa yang menjadi faktor pendukung guru bimbingan konseling dalam mengatasi kenakalan remaja pada siswa tersebut?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sindi

Sebagian ada siswa yang mendengar kak

Hafizah

Menurut kamu apa yang menjadi faktor penghambat guru bimbingan konseling dalam mengatasi kenakalan remaja pada siswa tersebut?

Sindi

Ada siswa yang tidak mau dikasih tahu atau tidak mau mendengar kak apa yang diarahkan.

Hafizah

Apakah cara yang telah dilaksanakan guru bimbingan konseling disekolah ini dalam mengatasi kenakalan remaja sudah efektif ?

Sindi

Sudah efektif kak.



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KLASIKAL SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2022/2023

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Topik / Tema Layanan	Kenakalan Remaja dan Cara Menghindarinya
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli dapat mengetahui bentuk atau jenis kenakalan remaja, dampak terhadap pribadi dan lingkungan serta berusaha untuk menghindarinya
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/konseli dapat memahami pengertian kenakalan remaja 2. Peserta didik/konseli dapat memahami jenis-jenis dan sebab kenakalan remaja 3. Peserta didik/konseli dapat memahami akibat yang ditimbulkan oleh kenakalan remaja
G	Sasaran Layanan	Kelas 12
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian kenakalan remaja 2. Jenis-jenis dan sebab kenakalan remaja 3. Akibat yang ditimbulkan oleh kenakalan remaja
I	Waktu	2 Kali Pertemuan x 45 Menit
J	Sumber Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Triyono, Mastur, 2014, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang pribadi</i>, Yogyakarta, Paramitra 2. Eliasalmania Eva, Suwarjo. 2011. <i>Permainan (games) dalam Bimbingan dan Konseling</i>. Yogyakarta: Paramitra
K	Metode/Teknik	Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab
L	Media / Alat	LCD, Power Point Kenakalan remaja dan cara menghindarinya
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal /Pedahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK/Konselor membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 3. Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 2. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK/Konselor memberikan penejelasan tentang topik yang akan dibicarakan
	d. Tahap peralihan (Transisi)	Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati tayangan slide ppt (tulisan, gambar, video) 2. Melakukan Brainstorming/curah pendapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Mendiskusikan dengan kelompok masing-masing 4. Setiap kelompok mempresetasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai.
	b. Kegiatan Guru BK/Konselor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 2. Mengajak peserta didik untuk brainstorming/curah pendapat 3. Membagi kelas menjadi beberapa kelompok (6 kelompok) 4. Memberitugas (untuk diskusi kelompok) 5. Menjelaskan cara mengerjakan tugas 6. Mengevaluasi hasil diskusi peserta didik 7. Membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan
	3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan 2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan 3. Guru BK penguatan dan rencana tindak lanjut 4. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan dikertas yang sudah disiapkan. 2. Mengamati sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Mengamati cara peserta didik dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi dengan instrumen yang sudah disiapkan, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi tentang suasana pertemuan dengan instrumen: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Evaluasi terhadap topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Evaluasi terhadap cara Guru BK/Konselor dalam menyampaikan materi: mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti

Pekanbaru, Januari 2023
Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru BK

Dr. DECKY SAPUTRA, M.Pd.I

HAFIZAH



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

BIMBINGAN KLASIKAL SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2022/2023

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Sosial
C	Topik / Tema Layanan	Bahaya rokok dan dampaknya
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli memiliki pemahaman tentang bahaya dan dampak rokok bagi kesehatan tubuh dan lingkungan serta cara untuk menolak ajakan untuk merokok dalam bentuk apapun
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/konseli dapat memahami pengertian rokok 2. Peserta didik/konseli dapat memahami zat yang terkandung dalam rokok 3. Peserta didik/konseli dapat memahami bahaya yang ditimbulkan akibat merokok
G	Sasaran Layanan	Kelas 12
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian rokok 2. Zat yang terkandung dalam rokok 3. Bahaya yang ditimbulkan akibat merokok
I	Waktu	2 Kali Pertemuan x 45 Menit
J	Sumber Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Triyono, Mastur, 2014, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang sosial</i>, Yogyakarta, Paramitra 2. Eliasalmania Eva, Suwarjo.2011.<i>Permainan (games) dalam Bimbingan dan Konseling</i>. Yogyakarta: Paramitra
K	Metode/Teknik	Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab
L	Media / Alat	LCD, Power Point Bahaya rokok dan dampaknya
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal /Pedahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK/Konselor membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 3. Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 2. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik.
	c. Mengarahkan kegiatan	Guru BK/Konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(konsolidasi)	
d. Tahap peralihan (Transisi)	Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
2. Tahap Inti	
a. Kegiatan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati tayangan slide ppt (tulisan, gambar, video) 2. Melakukan Brainstorming/curah pendapat 3. Mendiskusikan dengan kelompok masing-masing 4. Setiap kelompok mempresetasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai.
b. Kegiatan Guru BK/Konselor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 2. Mengajak peserta didik untuk brainstorming/curah pendapat 3. Membagi kelas menjadi beberapa kelompok (6 kelompok) 4. Memberitugas (untuk diskusi kelompok) 5. Menjelaskan cara mengerjakan tugas 6. Mengevaluasi hasil diskusi peserta didik 7. Membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan
3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan 2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan 3. Guru BK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut 4. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam
N	Evaluasi
1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan dikertas yang sudah disiapkan. 2. Mengamati sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Mengamati cara peserta didik dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK
2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi dengan instrumen yang sudah disiapkan, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi tentang suasana pertemuan dengan instrumen: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ol style="list-style-type: none">2. Evaluasi terhadap topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting3. Evaluasi terhadap cara Guru BK dalam menyampaikan materi: mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami4. Evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti
--	--

Pekanbaru, Desember 2022

Mengetahui
Kepala Sekolah

Dr. DECKY SAPUTRA, M.Pd.I

Guru BK

HAFIZAH



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KLASIKAL SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2022/2023

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Sosial
C	Topik / Tema Layanan	Stop Bullying !
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli mampu memahami tentang bullying, bahaya perilaku bullying, sebab dan dampak bullying, serta berani cara melawan tindakan bullying
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/konseli dapat memahami pengertian bullying 2. Peserta didik/konseli dapat memahami sebab-sebab dan dampak negatif bullying 3. Peserta didik/konseli dapat memahami cara mencegah dan melawan bullying
G	Sasaran Layanan	Kelas 12
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian bullying 2. Sebab-sebab dan dampak negatif bullying 3. Cara mencegah dan melawan bullying
I	Waktu	2 Kali Pertemuan x 45 Menit
J	Sumber Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Triyono, Mastur, 2014, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang sosial</i>, Yogyakarta, Paramitra 2. Eliasmania Eva, Suwarjo. 2011. <i>Permainan (games) dalam Bimbingan dan Konseling</i>. Yogyakarta: Paramitra
K	Metode/Teknik	Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab
L	Media / Alat	LCD, Power Point Stop Bullying !
M	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap Awal /Pedahuluan <ol style="list-style-type: none"> a. Pernyataan Tujuan <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK/Konselor membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 3. Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 2. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik. c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi) <p>Guru BK/Konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan</p> d. Tahap peralihan (Transisi) <p>Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti</p> 2. Tahap Inti <ol style="list-style-type: none"> a. Kegiatan peserta didik <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati tayangan slide ppt (tulisan, gambar, video) 2. Melakukan Brainstorming/curah pendapat 3. Mendiskusikan dengan kelompok masing-masing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		4. Setiap kelompok mempresetasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai.
	b. Kegiatan Guru BK/Konselor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 2. Mengajak peserta didik untuk brainstorming/curah pendapat 3. Membagi kelas menjadi beberapa kelompok (6 kelompok) 4. Memberitugas (untuk diskusi kelompok) 5. Menjelaskan cara mengerjakan tugas 6. Mengevaluasi hasil diskusi peserta didik 7. Membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan
	3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan 2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan 3. Guru BK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut 4. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam
N	Evaluasi	
	1. EvaluasiProses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan dikertas yang sudah disiapkan. 2. Mengamati sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Mengamati cara peserta didik dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi dengan instrumen yang sudah disiapkan, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi tentang suasana pertemuan dengan instrumen: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Evaluasi terhadap topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Evaluasi terhadap cara Guru BKdalam menyampaikan materi: mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti

Pekanbaru, Desember 2022

Guru BK

HAFIZAH

Mengetahui
Kepala Sekolah

Dr. DECKY SAPUTRA, M.Pd.I

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Di Miliki UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 09 November 2022

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/18675/2022
 Sifat : Biasa
 Lamp : -
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada
 Yth Kepala Sekolah
 SMK Perpajakan Riau
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

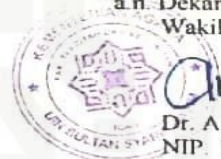
Nama : Hafizah
 NIM : 11910322031
 Semester/Tahun : VII (Tujuh) 2022
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan III



(Signature)

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



Dipindai dengan CamScanner

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



YAYASAN SYAKSHIYATUL UMMAH SMK PERPAJAKAN RIAU

Jl. Pasir Putih/Purnama, Dusun III Bencah Limbat Pandau Jaya
 Website: www.smkperpajakanriau.sch.id Email: smkperpajakanriau@gmail.com
 Telp. ☎ (0761) 8442620 - Hp. 0812-6165-7355/ 0812-6130-7732
 NPSN: 69965300

Kampar, 16 November 2022

Nomor: 701/SMK-Per/EX/XI/2022
 Lamp :-
 Perihal: Konfirmasi Izin Prariset

**Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Sultan Syarif Kasim Riau**

Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/18675/2022, dengan perihal Mohon Izin Melakukan Prariset tertanggal 9 November 2022, maka Kepala SMK Perpajakan Riau menerangkan nama mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Hafizah
NIM	: 11910322031
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan Universitas UIN Suska Riau

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut kami terima untuk melaksanakan Prariset di SMK Perpajakan Riau.

Demikianlah surat ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah,

 Rifa Anichia, S.T.
 19820305172007

Tembusan:

1. Pengawas Pembina SMK
2. Ketua Yayasan Syakshiyatul Ummah
3. Arsip

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/3921/2022

Pekanbaru, 17 Maret 2022

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : HAFIZAH

NIM : 11910322031

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : Strategi Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Kenakalan Remaja melalui Layanan Konsultasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sungai Apit

Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m

an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.

NIP. 197210171997031004

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/8405/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Pekanbaru, 24 Mei 2023

Kepada
Yth. Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : HAFIZAH

NIM : 11910322031

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : Strategi guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kenakalan remaja di SMK Perpajakan Riau

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

W a s s a l a m
an. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.

NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والدراسات الإسلامية
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat: Jl. H. R. Soebrandta Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

- 1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
- 2. Nama Pembimbing : Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd.
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196507151994021001
- 3. Nama Mahasiswa : Hafizah
- 4. Nomor Induk Mahasiswa : 11910322031
- 5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
	20/12 22	Pembacaan proposal seluruh sumber	<i>P. Afandi</i>	
	15/1 23	Uji-pendahuluan & teknik wawancara	<i>P. Afandi</i>	
	5/2 23	ACC & lembar instrumen ke lapangan	<i>P. Afandi</i>	
	3/3 23	Koreksi tab 1 & data 10 + cara menganalisa data penel.	<i>P. Afandi</i>	
	04/4 23	Bimbingan koreksi alir & penulisan hasil ke lapangan	<i>P. Afandi</i>	
	12/4 23	Koreksi akhir & ACC penugasan	<i>P. Afandi</i>	

Pekanbaru, 12 April 2023
Pembimbing,

Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd.
NIP. 196507151994021001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/53066
 TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04.F.II PE.00.9/1101/2023 Tanggal 20 Januari 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	:	HAFIZAH
2. NIM / KTP	:	119103220310
3. Program Studi	:	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	STRATEGI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA DI SMK PERPAJAKAN RIAU
Lokasi Penelitian	:	SMK PERPAJAKAN RIAU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

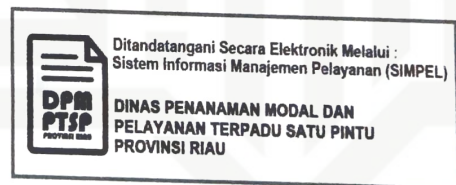
1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 25 Januari 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, atau karya ilmiah, penyusunan laporan, atau naskah manuskrip, atau untuk keperluan lain.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
 PEKANBARU

Pekanbaru, 30 JAN 2023

Kepada
 Yth. Kepala SMK PERPAJAKAN RIAU

di-
 Tempat

Nomor : 800/Disdik/1.3/2023/ 1809
 Sifat : Biasa
 Lampiran :
 Hal : Izin Riset / Penelitian

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/53066 Tanggal 20 Januari 2023 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : HAFIZAH
 NIM/KTP : 119103220310
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 Jenjang : S1
 Alamat : PEKANBARU
 Judul Penelitian : STRATEGI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA DI SMK PERPAJAKAN RIAU
 Lokasi Penelitian : SMK PERPAJAKAN RIAU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan dihitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KERALA DINAS PENDIDIKAN
 PROVINSI RIAU
 SEKRETARIS

LINDAWATI, SH, M.SI
 Pembina Tingkat I (IV/b)
 NIP. 19660717 198603 2 002

Tembusan:
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561047
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 20 Januari 2023 M

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1101/2023
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Hafizah**
 NIM : 11910322031
 Semester/Tahun : VII (Tujuh) / 2023
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di SMK Perpajakan Riau.
 Lokasi Penelitian : SMK Perpajakan Riau
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (20 Januari 2023 s.d 20 April 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag.
 NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

Stasiun Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Haqizah
 Nomor Induk Mahasiswa : 11910322031
 Hari Tanggal Ujian : Senin/21 Juni 2022
 Judul Proposal Ujian : Strategi guru bimbingan konseling dalam mengatasi kenakalan remaja melalui laporan konsultasi di sekolah menengah kejuruan negeri 1 Sungai Apit
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Tahirin, M.Pd	PENGUJI I		
2.	Suci Habibah, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 3 November 2022
 Peserta Ujian Proposal

HAQIZAH
 NIM. 11910322031

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi undang-undang. Seluruh isi tanpa mencantumkan dan menyelesaikan sumber.

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Siswa



Wawancara dengan Siswa



Wawancara dengan Siswa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Hafizah , lahir di Bangkinang, 2 Januari 2002. Anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Nasri dan Fatmawati. Pendidikan Formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD Negeri 01 Kec. Sungai Apit lulus pada tahun 2013, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan kejenjang SMP Negeri 1 Sungai Apit, lulus pada tahun 2016, penulis melanjutkan kejenjang SMA Negeri 1 Sungai Apit, lulus pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2019 penulis melanjutkan studi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU). Penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sabak Permai, Kec. Sabak Auh, dan selanjutnya penulis melaksanakan Praktik Lapangan Pendidikan (PPL) di sekolah SMK Perpajakan Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.